

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI , SUMBER DAYA
MANUSIA DAN SOSIALISASI TERHADAP MINAT MUZAKKI
DALAM MEMBAYAR ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH
(STUDI KASUS PADA BAZNAS KOTA MATARAM DAN BAZNAS
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT)**

Yeyen Nilamsari Putri

nilamsariputriyeyen@gmail.com

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Nur Fitriyah

nurfitriyah@unram.ac.id

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Indria Puspitasari L.

indrialenap@unram.ac.id

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas informasi akuntansi, sumber daya manusia dan sosialisasi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah muzakki pada Baznas Kota Mataram dan Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan formula Slovin dengan teknik *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yang diukur menggunakan skala *likert*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah pada Baznas Kota Mataram dan Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2) Sumber daya manusia berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah pada Baznas Kota Mataram dan Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dan (3) Sosialisasi berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah pada Baznas Kota Mataram dan Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kata Kunci: Kualitas Informasi Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Minat Muzakki Membayar Zakat dan Infak/Sedekah

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the accounting information quality, human resources and socialization on muzakki's interest to pay zakat and donation/alms. The population used in this study is muzakki in Baznas of Mataram City and Baznas of West Nusa Tenggara Province. Sampling was carried out using the Slovin formula with simple random sampling technique to obtain a sample of 100 people. This study uses quantitative research methods with primary data obtained from distributing questionnaires to respondents measured using a Likert scale. The results of this study indicate that (1) The accounting information quality does not affect the interest of muzakki to pay zakat and donation/alms in Baznas of Mataram City and Baznas of West Nusa Tenggara Province. (2) Human resources affect the interest of muzakki to pay zakat and donation/alms in Baznas of Mataram City and Baznas of West Nusa Tenggara Province. And (3) Socialization affects the interest of muzakki to pay zakat and donation/alms in Baznas of Mataram City and Baznas of West Nusa Tenggara Province.

Keywords: Accounting Information Quality, Human Resources, Socialization, Muzakki Interests to Pay Zakat and Donation/Alms

PENDAHULUAN

Dalam syariat Islam kewajiban umat Islam untuk membayar zakat adalah salah satu rukun Islam yang ketiga. Rukun Islam adalah pondasi wajib bagi umat Islam di seluruh dunia. Oleh karena itu setiap umat Islam yang telah memenuhi kriteria sebagai muzakki wajib menyisihkan sebagian hartanya untuk membayar zakat baik itu zakat fitrah maupun zakat mal (harta). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Muzakki adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat, sedangkan mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Berdasarkan firman Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 60, ada delapan asnaf yang berhak menerima zakat (mustahik), yaitu: fakir, miskin, amil, *muallaf*, hamba sahaya, orang yang berhutang, *fii sabilillah*, dan *ibnu sabil*. Namun fenomena yang umum terjadi di masyarakat adalah kepada siapa zakat tersebut diberikan. Apakah harus disalurkan langsung melalui muzakki ke mustahik, atau harus melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Namun, selama ini masih banyak masyarakat yang memilih menggunakan model penyaluran zakat tradisional dengan memilih masjid karena dekat dengan lingkungan tempat tinggalnya dibandingkan dengan membayar zakat pada OPZ. Oleh karena itu OPZ dituntut untuk gencar melakukan upaya-upaya yang dapat menumbuhkan minat muzakki untuk berzakat di OPZ. Ada beberapa faktor dari segi kelembagaan yang dapat menarik minat muzakki untuk menyalurkan Zakat dan Infak/Sedekah (ZIS) di OPZ yaitu kualitas informasi akuntansi, sumber daya manusia dan sosialisasi (Harahap, 2019).

OPZ diharuskan untuk menyampaikan informasi akuntansi kepada publik secara jelas dan akurat sesuai dengan fakta yang ada agar dapat menarik minat muzakki dan menjadi pertimbangan dalam membayar ZIS sehingga muzakki percaya bahwa dana ZIS yang disalurkan kepada OPZ tersebut dapat dikelola dengan baik (Nikmatuniayah et al., 2017). Apabila mengacu dalam ajaran Islam penyaluran dana zakat harus dapat dikelola secara maksimal melalui OPZ dengan sumber daya manusia yang amanah, cakap dan bertanggung jawab serta terpercaya. Kualitas sumber daya manusia (SDM) pada suatu organisasi dapat diukur melalui kualitas fisik dan kesehatan serta kualitas intelektual dan spiritual (Danim, 1995). Upaya ini bertujuan agar OPZ dapat meningkatkan pelayanan sesuai syariat Islam, memperkuat fungsi dan peran peraturan keagamaan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Assagaf, 2016). Dengan demikian kualitas SDM diharapkan dapat menarik minat muzakki untuk berzakat. Sosialisai juga harus dilakukan agar muzakki mengetahui kewajiban yang harus mereka penuhi sebagai seorang muslim dan apa yang menjadi nilai lebih apabila muzakki menyalurkan zakatnya di OPZ. Namun tidak merata dan minimnya sosialisai dan informasi yang dipublikasikan oleh OPZ melalui *website*, brosur dan *social media* kerap membuat masyarakat lebih memilih berzakat secara langsung ke mustahik daripada melalui OPZ. Padahal dengan adanya sosialisai oleh OPZ diharapkan dapat meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat di OPZ.

OPZ yang berbentuk badan di provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu BAZNAS Kota Mataram dan BAZNAS Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kedua badan ini berperan langsung dalam mengelola potensi zakat yang ada di daerah kota Mataram dan provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Mengingat NTB merupakan provinsi dengan mayoritas muslim dimana memiliki jumlah penduduk muslim sebanyak 5.118.846 jiwa pada tahun 2022 (Kementrian Agama RI, 2022), sehingga tidak menutup kemungkinan memiliki potensi zakat yang cukup besar bila di bandingkan dengan daerah lain seperti Bali. Menurut bapak TGH Muhammad Said selaku Ketua BAZNAS Provinsi NTB, potensi zakat di NTB diperkirakan dapat mencapai Rp2,8 triliun. Sementara itu ZIS yang berhasil dikumpulkan ditahun 2020 di seluruh NTB baru mencapai Rp100 miliar lebih (SuaraNTB, 2021). Hal ini membuktikan bahwa potensi zakat di NTB belum dapat di gali lebih dalam oleh pihak BAZNAS.

Namun demikian, apabila dilihat dari Laporan RENSTRA BAZNAS tahun 2021-2025 bahwa realisasi pengumpulan ZIS di Baznas itu sendiri baik itu pada Baznas Provinsi NTB maupun Baznas Kota Mataram sudah terpenuhi bahkan melampaui target walaupun di beberapa periode masih terjadi penurunan nilai realisasi. Berdasarkan data yang ada, maka target dan realisasi pengumpulan zakat selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Realisasi Pengumpulan Zakat dan Infak/Sedekah Provinsi NTB
Tahun 2016-2020**

No	Tahun	Target	Realisasi	%
1.	2016	7.500.000.000,-	8.288.499.700,-	110,51
2.	2017	10.000.000.000,-	16.957.368.435,-	169,57
3.	2018	16.200.000.000,-	21.631.578.408,-	133,54
4.	2019	23.800.000.000,-	26.006.934.052,-	109,52
5.	2020	29.800.000.000,-	28.366.696.961,-	95,19

Sumber: www.baznasntb.or.id

**Tabel 2. Realisasi Pengumpulan Zakat dan Infak/Sedekah Kota Mataram
Tahun 2016-2020**

No	Tahun	Target	Realisasi	%
1.	2016	4.800.000.000,-	4.836.062.060,-	100,75
2.	2017	4.800.000.000,-	4.747.932.062,-	98,91
3.	2018	4.400.000.000,-	5.713.326.508,-	129,85
4.	2019	5.000.000.000,-	4.491.998.367,-	89,84
5.	2020	6.000.000.000,-	4.915.509.203,-	81,93

Sumber: Laporan Renstra Baznas Kota Mataram

Peningkatan dan penurunan jumlah realisasi pengumpulan zakat ini menggambarkan adanya peningkatan dan penurunan terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan zakatnya baik itu di Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat maupun di Baznas Kota Mataram. Namun sejauh ini belum diketahui secara spesifik apa saja yang menjadi penyebab meningkat dan menurunnya minat muzakki dalam menyalurkan zakat dan infak/sedekah, apakah disebabkan oleh faktor internal badan/lembaga seperti kualitas informasi akuntansi, sumber daya manusia dan sosialisasi atau disebabkan oleh faktor diluar dari itu.

Dari fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas informasi akuntansi, sumber daya manusia dan sosialisasi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah di Baznas Kota Mataram dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*)

Decision-Usefulness Theory atau teori kegunaan-keputusan merupakan bagian dari teori normatif. Teori ini berasumsi bahwa tujuan dasar akuntansi adalah untuk mendukung proses pengambilan keputusan dengan menyediakan data akuntansi yang relevan dan berguna. Teori ini mencakup persyaratan kualitatif kualitas informasi akuntansi yang dapat membantu pengguna informasi akuntansi dalam membuat keputusan (Supriadi, 2020).

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Menurut Ajzen dalam Saputra (2019) Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) mendeskripsikan bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh individu merupakan hasil

dari terbentuknya minat individu itu sendiri, sehingga dapat diartikan bahwa minat merupakan anteseden langsung dari perilaku individu tersebut.

Kuaitas Informasi Akuntansi

Kualitas Informasi Akuntansi adalah informasi yang mengukur peristiwa ekonomi dan merupakan relevansi nilai akuntansi pada saat informasi tersebut tersedia ketika dibutuhkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan atau untuk memenuhi kebutuhan pengguna (Nikmatuniayah et al., 2017).

Sumber Daya Manusia

Werther dan Davis menyatakan bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah pegawai yang mau, mampu dan siaga untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, sumber daya manusia didefinisikan sebagai sumber kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi dan dianggap penting karena berkaitan dengan hajat hidup organisasi tersebut (Ajabar, 2020).

Sosialisasi

Sosialisasi menurut Putri et al. (2021) adalah suatu proses interaksi sosial di mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Dengan demikian, sosialisasi adalah upaya mensosialisasikan sesuatu agar diketahui, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat.

Pengembangan Hipotesis

OPZ diharuskan untuk menyampaikan kualitas informasi akuntansi kepada masyarakat secara jelas dan akurat sesuai dengan fakta yang ada agar dapat menarik minat muzakki dan menjadi pertimbangan dalam membayar ZIS (Nikmatuniayah et al., 2017). Keakuratan informasi akuntansi menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan pengguna karena OPZ dituju untuk mengelola dana umat yang bermodalkan kepercayaan, maka informasi akuntansi yang berkualitas akan meningkatkan minat dan kepercayaan muzakki untuk berzakat melalui OPZ (Komala, 2014). Sejalan dengan hasil penelitian Saifudin et al. (2013) yang menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

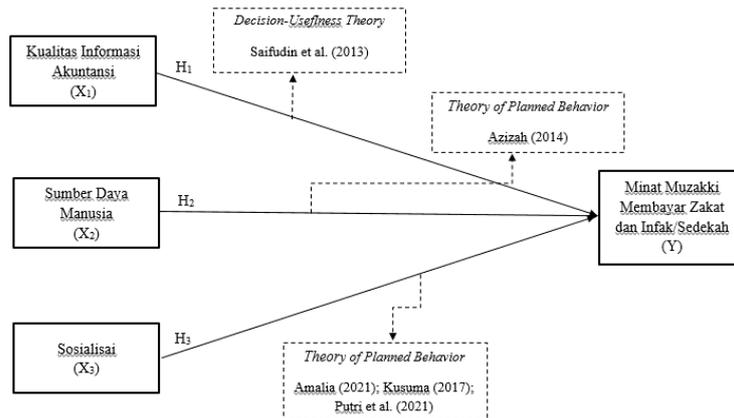
H₁ : Kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat dan infak/sedekah

Minat dipengaruhi oleh faktor internal individu dan faktor eksternal (lingkungan sosial). Faktor internal individual tercermin dari sikap seseorang, sedangkan faktor eksternal tercermin dari pengaruh orang lain (norma subjektif) terhadap perilaku (Tamba, 2017). Norma subjektif dapat berupa persepsi atau keyakinan individu karena adanya dorongan dari lingkungan termasuk keluarga, teman atau komunitas (Ajzen, 2005). Dalam hal ini norma subjektif dapat dilihat dari seberapa jauh sumber daya manusia yang dimiliki OPZ dapat mempengaruhi niat dan mendorong minat muzakki untuk berzakat di OPZ tersebut, baik itu dilihat dari kualitas intelektual atau spiritualnya. Oleh karena itu diperlukan SDM yang berkualitas dan kompeten untuk mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat mempengaruhi minat muzakki untuk berzakat di OPZ tersebut. Sejalan dengan hasil penelitian Azizah (2014) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap minat berzakat dan pengelola zakat.

H₂ : Sumber daya manusia berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat dan infak/sedekah.

Selain itu salah satu faktor pembentuk minat adalah sikap terhadap perilaku yaitu dimana masyarakat dapat menilai dampak apa saja yang akan mereka peroleh baik itu dampak positif atau negatif saat akan melakukan suatu tindakan/kegiatan (Ajzen, 2005). OPZ sendiri dituntut untuk memiliki banyak program progresif dan dapat memperkenalkan program-program tersebut melalui kegiatan sosialisasi. Sejalan dengan hasil penelitian Amalia (2021), Kusuma (2017) dan Putri et al. (2021) yang menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.

H₃ : Sosialisasi berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat dan infak/sedekah



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan hubungan kausal untuk menganalisis hubungan antar variabelnya (Sugiyono, 2019). Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat dimana terdapat variabel yang dipengaruhi (*dependent*) yaitu Minat Muzakki Membayar Zakat dan Infak/Sedekah dan variabel yang mempengaruhi (*independent*) yaitu Kualitas Informasi Akuntansi, Sumber Daya Manusia dan Sosialisasi

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Baznas Kota Mataram dan Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat, dari saat kegiatan persiapan sampai dengan penyusunan laporan skripsi, dimulai bulan Oktober 2021 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Muzakki yang terdaftar di BAZNAS Kota Mataram dan BAZNAS Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut:

Tabel 3. Populasi Responden

No	Objek	Jumlah Muzakki
1	BAZNAS Provinsi Nusa Tenggara Barat	13.720
2	BAZNAS Kota Mataram	8.106
	Total	21.826

Sumber: Laporan Kinerja dan Pengelolaan Zakat BAZNAS Kota Mataram & BAZNAS Provinsi NTB Tahun 2020

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Dari hasil perhitungan penentuan sampel menurut rumus slovin, jumlah sampel minimal yang dapat diambil adalah 99,54 atau dibulatkan menjadi 100 orang. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 50 orang muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kota Mataram dan 50 orang muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan kriteria muzakki yaitu sudah pernah membayar zakat baik secara langsung ataupun online di Baznas dan sudah pernah melihat atau membaca laporan keuangan Baznas

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode kusioner dengan skala pengukuran, skala *Likert 5 point*.

Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Devinisi	Indikator	Rujukan	Skala Data
Minat Muzakki Membayar Zakat dan Infak/Sedekah (Y)	Suatu keadaan dimana seseorang tertarik pada sesuatu dan memiliki keinginan untuk mengetahui, mempelajari, bahkan melakukan tindakan untuk membuktikannya (Darmadi, 2017).	Faktor dorongan dari dalam diri individu	(Nur & Zulfahmi, 2018)	Likert
		Motif sosial		Likert
		Faktor emosional		Likert
		Dapat dipahami		Likert
Kualitas Informasi Akuntansi (X1)	Informasi yang mengukur peristiwa ekonomi dan merupakan relevansi nilai akuntansi pada saat informasi tersebut tersedia ketika dibutuhkan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan memenuhi kebutuhan pemakai (Komala, 2014).	Relevan	(Nurhayati & Wasilah, 2015)	Likert
		Keandalan		Likert
		Dapat dibandingkan		Likert
		Tepat Waktu		Likert
Sumber Daya Manusia (X2)	Sumber kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi dan dianggap penting karena menyangkut hajat hidup suatu organisasi (Ajabar, 2020).	Kualitas intelektual	(Azizah, 2014)	Likert
		Kualitas spiritual		Likert
Sosialisasi (X3)	Suatu proses interaksi sosial di mana orang memperoleh	Kegiatan	(Solihin, 2020)	Likert

pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat (Putri et al., 2021).	Kerjasama Publikasi	Likert Likert
---	----------------------------	----------------------

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan teknik *Partial Least Square (PLS)* dengan aplikasi *SmartPLS 3.0*.

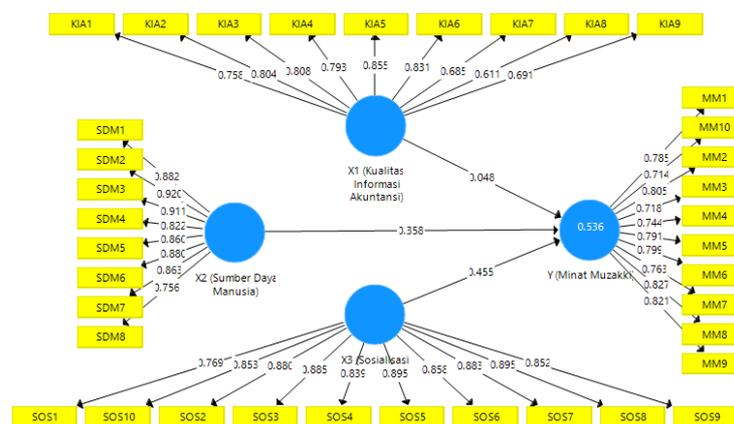
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil Uji Validitas

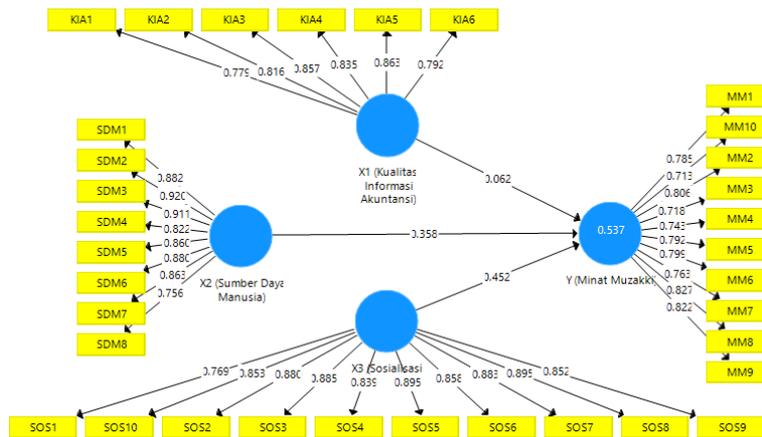
1 Hasil Convergent Validity

Convergent validity dengan indikator reflektif pada PLS dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* untuk setiap konstraknya. Apabila nilai *loading factor* lebih dari 0.70 maka dapat diartikan bahwa konstruk memiliki nilai *convergent validity* yang baik (Ghozali & Latan 2015). Adapun nilai *loading factor* dan model penelitian sebelum dieliminasi indikatornya (*full model*) dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:



Gambar 2. Model Outer Loading Sebelum Eliminasi (Full Model)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dalam pengujian parameter *convergent validity*, terlihat jelas indikator dengan nilai di bawah 0,70. Oleh karena itu, indikator untuk variabel tersebut dengan nilai *loading factor* kurang dari 0,70 harus dieliminasi. Adapun indikator yang harus dieliminasi adalah data penerimaan dan penyaluran zakat dan infak/sedekah Baznas telah disajikan secara periodik atau dibuat tiap tahun (KIA7), data penerimaan dan penyaluran zakat dan infak/sedekah dapat dibandingkan dengan periode (tahun) sebelumnya (KIA8), serta data penerimaan dan penyaluran zakat dan infak/sedekah disajikan secara tepat waktu di *website* Baznas atau surat kabar (KIA9). Berikut *outer loading* setelah eliminasi:



Gambar 3. Model Outer Loading (Reestimasi)

2 Hasil Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* digunakan untuk melihat hubungan antara indikator dengan variabel laten berdasarkan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda sebaiknya tidak berkorelasi tinggi. Parameter pengujian untuk setiap indikatornya adalah dengan *cross loading*, dimana untuk setiap variabel harus > 0.70 (Ghozali & Latan 2015). Berikut diperoleh hasil pengujian *discriminant validity*:

Tabel 5. Nilai Cross Loading

Indikator	Kualitas Informasi Akuntansi	Sumber Daya Manusia	Sosialisasi	Minat Muzakki
MM1	0.183	0.570	0.512	0.785
MM2	0.210	0.472	0.486	0.718
MM4	0.050	0.436	0.428	0.743
MM5	0.284	0.448	0.452	0.792
MM6	0.236	0.447	0.491	0.799
MM7	0.205	0.481	0.515	0.763
MM8	0.268	0.490	0.541	0.827
MM9	0.200	0.453	0.585	0.822
MM10	0.082	0.443	0.573	0.713
KIA1	0.779	0.080	0.107	0.197
KIA2	0.816	0.059	0.133	0.156
KIA3	0.857	0.177	0.190	0.199
KIA4	0.835	0.204	0.210	0.221
KIA5	0.863	0.246	0.225	0.227
KIA6	0.792	0.297	0.284	0.218
SDM1	0.256	0.882	0.460	0.516
SDM2	0.168	0.920	0.448	0.568
SDM3	0.259	0.911	0.507	0.562
SDM4	0.097	0.822	0.493	0.585
SDM5	0.211	0.860	0.493	0.585
SDM6	0.180	0.880	0.459	0.508
SDM7	0.197	0.863	0.507	0.555
SDM8	0.176	0.756	0.437	0.481
SOS1	0.262	0.474	0.769	0.522
SOS2	0.227	0.557	0.880	0.650

SOS3	0.221	0.529	0.885	0.564
SOS4	0.212	0.351	0.839	0.557
SOS5	0.116	0.473	0.895	0.573
SOS6	0.064	0.376	0.858	0.634
SOS7	0.235	0.528	0.883	0.530
SOS8	0.268	0.517	0.895	0.599
SOS9	0.204	0.517	0.895	0.599
SOS10	0.264	0.524	0.853	0.517

Sumber: Hasil Olah SmartPLS 3.0

Hasil Uji Reliabilitas

Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0.70, dan *cronbach's alpha* lebih dari 0.70 (Ghozali & Latan 2015). Berikut adalah hasil pengukuran atas *composite reliability* dan *cronbach;s alpha*:

Tabel 6. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
X1 (Kualitas Informasi Akuntansi)	0.906	0.927
X2 (Sumber Daya Manusia)	0.951	0.959
X3 (Sosialisasi)	0.961	0.966
Y (Minat Muzakki)	0.927	0.939

Sumber: Hasil Olah SmartPLS 3.0

Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Pengujian model struktural (inner model) dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk endogen (dependen), *f-square*, dan *Q-square* (Ghozali & Latan 2015).

Hasil *R-Square*

Berikut disajikan tabel yang menunjukkan nilai *R-Square* konstruk endogen:

Tabel 7. Nilai *R-Square*

Konstruk	<i>R-Square</i>
Y (Minat Muzakki)	0.537

Sumber: Hasil Olah SmartPLS 3.0

Berdasarkan Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* untuk minat muzakki adalah sebesar 0.537. Dimana dapat diartikan bahwa variabel minat muzakki sebagai konstruk endogen dapat dijelaskan oleh variabel kualitas informasi akuntansi, sumber daya manusia dan sosialisasi sebagai konstruk eksogen sebesar 54%, sisanya sebesar 46% dijelaskan oleh variabel eksogen lain di luar dari variabel yang diteliti misalnya seperti, kualitas pelayanan, citra lembaga, religiusitas, kepercayaan, dan sebagainya.

Hasil *f-Square*

Uji *f-square* ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model, apakah pengaruh suatu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen tergolong kedalam kategori kecil, menengah

atau besar. Nilai f-square sebesar 0.02, 0.15 dan 0,35 dapat diartikan memiliki pengaruh yang kecil, menengah dan lemah (Ghozali & Latan 2015).

Tabel 8. Hasil Effect Size f-Square

	Y (Minat Muzakki)
X1 (Kualitas Informasi Akuntansi)	0.008
X2 (Sumber Daya Manusia)	0.190
X3 (Sosialisasi)	0.301
Y (Minat Muzakki)	

Sumber: Hasil Olah SmartPLS 3.0

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan pengaruh variabel laten kualitas informasi akuntansi terhadap minat muzakki termasuk kategori lemah yaitu sebesar 0.008. pengaruh variabel laten sumber daya manusia terhadap minat muzakki termasuk kategori menengah yaitu sebesar 0.190, dan pengaruh variabel sosialisasi terhadap minat termasuk kategori menengah yaitu sebesar 0.301.

Hasil Q-Square

Uji *Q-square* dilakukan untuk mengevaluasi *predictive relevance* dari model. Jika nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) maka menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance* (Ghozali & Latan 2015). Berdasarkan Tabel 14 di bawah ini, menunjukkan nilai *Q-square* lebih besar dari 0 yaitu sebesar 0.313, hal ini menandakan bahwa variabel laten yang digunakan dalam model memiliki relevansi prediksi. Berikut adalah gambaran nilai *Q-square* dari konstruk pada SmartPLS 3.0.

Tabel 9. Hasil Q-square Predictive Relevance

Konstruk	SSO	SSE	Q ² (= 1 – SSE/SSO)
X1 (Kualitas Informasi Akuntansi)	600.000	600.000	
X2 (Sumber Daya Manusia)	800.000	800.000	
X3 (Sosialisasi)	1000.000	1000.000	
Y (Minat Muzakki)	1000.000	686.553	0.313

Sumber: Hasil Olah SmartPLS 3.0

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai T statistik. Jika T statistik lebih besar dari T-table 1,65 (*significance level* = 10%) atau lebih besar dari T-table 1,96 (*significance level*= 5%) maka diartikan bahwa variabel laten eksogen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel laten endogen (Ghozali & Latan 2015). Untuk menguji hipotesis dapat dilihat pada tabel *result for inner weight* berikut ini:

Tabel 10. Result for inner weight path coefficient (Mean, STDEV, T-Value)

	Original Sampel	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Value	H	Ket.
X1 (Kualitas Informasi Akuntansi) -> Y (Minat Muzakki)	0.062	0.070	0.071	0.869* 0.881**	0.385	1	Ditolak

Muzakki X2 (Sumber Daya Manusia) -> Y (Minat Muzakki)	0.358	0.360	0.098	3.662* 3.862**	0.000	2	Diterima
X3 (Sosialisasi) - > Y (Minat Muzakki)	0.452	0.451	0.097	4.456* 4.556**	0.000	3	Diterima

* : Corellation is significant at the 0.1 level (10%)

** : Corellation is significant at the 0.05 level (5%)

Sumber: Hasil Olah SmartPLS 3.0

Berdasarkan pengujian t-statistik pada Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa hasil uji pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap minat muzakki memiliki nilai T statistik sebesar 0.869 (<1.65). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pangaruh yang signifikan variabel kualitas informasi akuntansi terhadap minat muzakki, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 yang menyatakan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat dan infak/sedekah ditolak.

Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat dan Infak/Sedekah

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diperoleh hasil bahwa variabel kualitas informasi akuntansi memiliki hubungan yang positif dengan variabel minat muzakki, namun dalam hasil uji t-statistik membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel kualitas informasi akuntansi terhadap minat muzakki, hal ini membuktikan bahwa H1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi tidak signifikan meskipun kinerja pengelolaan dana ZIS yang ditampilkan Baznas melalui penyampaian informasi akuntansi zakat dan infak/sedekah di *website* ataupun media massa sudah cukup baik. Meskipun demikian rata-rata masyarakat menyadari bahwa kualitas informasi akuntansi Baznas sudah memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi seperti dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan dan tepat waktu, hal ini sejalan dengan *Decision-Usefulness Theory* yang berasumsi bahwa tujuan dasar akuntansi adalah untuk mendukung proses pengambilan keputusan dengan menyediakan data akuntansi yang relevan dan berguna. Teori ini mencakup persyaratan kualitatif kualitas informasi akuntansi seperti relevan dan reliabilitas yang dapat membantu pengguna informasi akuntansi dalam membuat keputusan (Supriadi, 2020).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Pratiwi (2018) bahwa kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat selain itu juga Bahri et al. (2021) menunjukkan secara parsial kualitas informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap keputusan muzakki untuk menyalurkan zakat. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Saifudin et al. (2013) bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini kontradiktif dengan hasil penelitian Komala (2014), Nikmatuniayah et al. (2017) dan Rahayu (2019) yang menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penerimaan dana zakat.

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat dan Infak/Sedekah

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua diperoleh hasil bahwa variabel sumber daya manusia memiliki hubungan yang positif dengan variabel minat muzakki serta terdapat pengaruh yang signifikan, maka hal ini membuktikan bahwa H2 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah di Baznas Kota Mataram dan Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dalam penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang mengungkapkan bahwa perilaku yang ditujukan oleh individu merupakan hasil terbentuknya minat individu itu sendiri, dimana minat dipengaruhi oleh tiga variabel salah satu diantaranya adalah norma subjektif (*subjective norm*). Norma subjektif dapat berupa persepsi atau keyakinan individu karena adanya dorongan dari lingkungan termasuk keluarga, teman atau komunitas (Ajzen, 2005). Dalam hal ini norma subjektif dapat dilihat dari seberapa jauh sumber daya manusia yang dimiliki OPZ dapat mempengaruhi niat dan mendorong minat muzakki untuk berzakat di OPZ tersebut, baik itu dilihat dari kualitas intelektual atau spiritualnya.

Pengaruh Sosialisasi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat dan Infak/Sedekah

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga diperoleh hasil bahwa variabel sosialisasi memiliki hubungan yang positif dengan variabel minat muzakki serta terdapat pengaruh yang signifikan, maka hal ini membuktikan bahwa H3 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah di Baznas Kota Mataram dan Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang mengungkapkan bahwa perilaku yang ditujukan oleh individu merupakan hasil terbentuknya minat individu itu sendiri, dimana minat dipengaruhi oleh tiga variabel salah satu diantaranya adalah sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavioral*). Sikap terhadap perilaku adalah dimana masyarakat dapat menilai dampak apa saja yang akan mereka peroleh baik itu dampak positif atau negatif saat akan melakukan suatu tindakan/kegiatan (Ajzen, 2005).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas informasi akuntansi, sumber daya manusia dan sosialisasi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah pada Baznas Kota Mataram dan Baznas Povinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan tujuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pertama, kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah. Artinya bahwa kualitas informasi akuntansi yang dimiliki Baznas baik itu Baznas Kota Mataram maupun Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat belum menjadi perhatian muzakki karena pembacaan informasi akuntansi bukan menjadi tuntutan bagi muzakki untuk memperhatikan kualitas informasi akuntansi yang dimiliki Baznas. Kedua, Sumber daya manusia berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah. Artinya bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Baznas maka semakin tinggi pula minat muzakki untuk menyalurkan zakat dan infak/sedekah melalui Baznas baik itu pada Baznas Kota Mataram maupun Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ketiga, Sosialisasi berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah. Artinya bahwa sosialisasi merupakan suatu perhatian yang tidak dapat

dipisahkan dari minat, semakin tinggi skala sosialisasi maka semakin meningkat minat muzakki.

REFERENSI

- Ajabar. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *CV BUDI UTAMA*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behaviour* (2nd ed.). USA: Open University Press.
- Amalia, A. N. (2021). Pengaruh Pemahaman Agama dan Sosialisasi Program Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Jurnal KajianEkonomi Islam*. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/maqdis>
- Assagaf, M. A. (2016). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT (Studi Pada BAZNAS Kota Makassar Ruang Lingkup UPZ Kantor Kementerian Agama Kota Makassar) [UIN Alauddin Makassar]. In *Skripsi UIN Alauddin Makassar*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6182/>
- Azizah, K. (2014). *Pengaruh strategi pemasaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap minat anggota pada pembiayaan murabahah (studi kasus pada KJKS BMT Artha Bumi Asri Semarang)* [Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. <http://eprints.walisongo.ac.id/3622/>
- Bahri, E. S., Suhaeti, A., & Nasution, N. (2021). Trust, Religiousity, Income, Quality of Accounting Information, and Muzaki Decision to Pay Zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 39–58. <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.217>
- Danim, S. (1995). *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *PARTIAL LEAST SQUARES KONSEP, TEKNIK DAN APLIKASI Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, K. R. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: Baznas Provinsi Sumatera Utara)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- KementrianAgamaRI. (2022). *Data Umat Berdasarkan Agama*. Portal Data Kementrian Agama RI. <https://data.kemenag.go.id/statistik/agama/umat/agama>
- Komala, A. R. (2014). KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (Survey pada organisasi pengelola zakat di Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi*, VI(1), 1–18.
- Kusuma, I. R. (2017). Pengaruh Regiliusitas dan Sosialisasi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Blitar. In *Skripsi IAIN Tulunggalung*.
- Nikmatuniayah, N., Marliyati, M., & A, L. M. (2017). Effects of Accounting Information Quality, Accountability, and Transparency on Zakat Acceptance. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 33(1), 62. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v33i1.2029>
- Nur, M. M., & Zulfahmi. (2018). Pengaruh Pengetahuan , Pendapatan , dan Kepercayaan , Terhadap

- Minat Muzakki dalam Membayar Zakat. *Ekonomi Regional Unimal*, 01(3), 19–29.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (4th ed.). Jakarta: Salemba empat.
- Pratiwi, M. J. (2018). *Analisis Pengaruh Trust, Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Risk Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Sistem E Commerce (Studi Empiris Mengenai Persepsi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas M. Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Putri, D. H., Siswanto, I., & Siagian, S. Y. (2021). Pengaruh Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional terhadap Minat Membayar Zakat. *Al-Muqayyad*, 4(1), 1–13.
- Rahayu, S. (2019). Kualitas Informasi Akuntansi dan Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Medan. *Jurnal Investasi Islam*, Vol. IV(2), 116–126.
- Saifudin, Nindiyowati, S. A., & Damajanti, A. (2013). Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Internet sebagai Media Sumber Pustaka (Studi Empiris di UNDIP dan UNIKA Soegijapranta Semarang). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(1), 21–34.
- Saputra, H. (2019). Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.2320>
- Solihin. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzakki Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq& Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan. In *Skripsi UMSU*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- SuaraNTB. (2021). *Baru Terkumpul Rp100 Miliar, Potensi Zakat di NTB Rp2,8 Triliun*. Suara NTB. <https://www.suarantb.com/2021/05/06/baru-terkumpul-rp100-miliar-potensi-zakat-di-ntb-rp28-triliun/>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Deepublish.
- Tamba, D. (2017). Aplikasi Theory Of Planned Behavior untuk Memprediksi Perilaku Mahasiswa Membeli Laptop Lenovo (Studi Kasus: Mahasiswa Fe- Unika Santo Thomas Su). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol 17 No, 119–145.